

BAB I

PENDAHULUAN

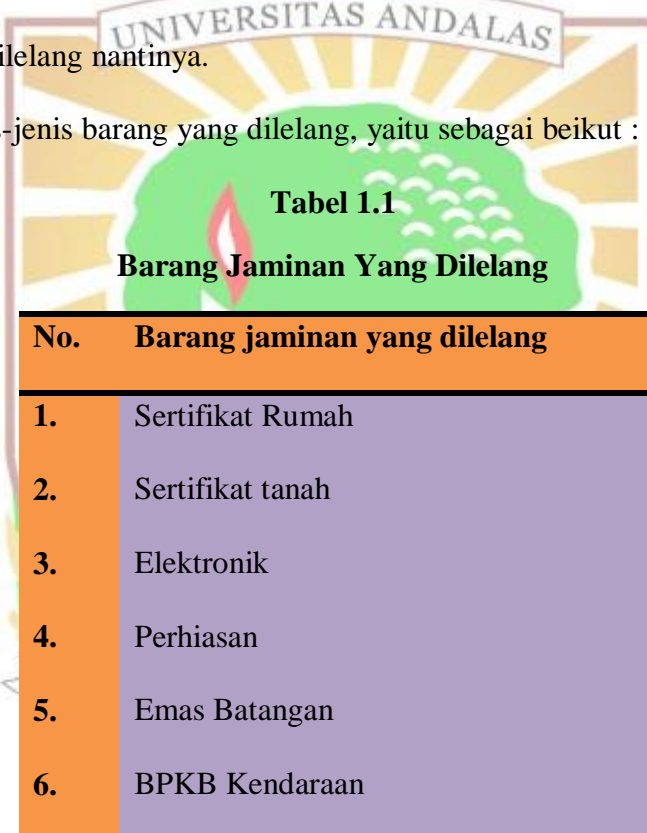
1.1 Latar belakang

Di era yang perkembangan zaman yang sudah sangat maju ini menuntut agar masyarakat mampu mengikuti perkembangan zaman mulai dari kegiatan formal hingga kegiatan sehari-hari. Dengan demikian kebutuhan akan uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari semakin meningkat, apalagi terkadang harga kebutuhan sehari-hari naik drastis. Terkadang uang yang kita punya tidak cukup untuk memenuhi keperluan sehari-hari apabila kita tidak bisa mengatur pengeluaran keuangan kita, sehingga yang sering dilakukan masyarakat jika sudah tidak ada uang maka ia akan mencari tempat pinjaman atau sumber dana yang lain untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Untuk membantu mewujudkan keinginan pemerintah dalam membantu kesejahteraan masyarakatnya, didirikanlah lembaga perkreditan non perbankan yaitu PT Pegadaian, dengan slogannya “MENGATASI MASALAH TANPA MASALAH”. Lembaga tersebut dapat memberikan *pinjaman* kepada masyarakat dengan barang jaminan yang ringan dan syarat yang tidak berat untuk semua masyarakat agar bisa memenuhi kebutuhannya tersebut. Pihak PT Pegadaian tidak memperlakukan untuk apa uang yang di pinjam oleh nasabahnya, meskipun sudah begitu tidak semua kredit atau peminjaman uang berjalan dengan lancar, sebagian besar nasabah terkadang lupa untuk membayar pinjaman beserta bunganya sehingga barang yang menjadi jaminan di awal peminjaman terpaksa akan dilelang. Pelelangan barang jaminan di awal adalah resiko terbesar yang harus di tanggung oleh nasabah jika tidak bisa melunasi pinjaman beserta bunganya pada waktu yang telah ditetapkan.

Diberikan waktu 20 hari sebelum dilaksanakannya pelelangan. Kesempatan tersebut diberikan agar nasabah bisa melunasi pinjaman dan biaya-biaya lainnya. Ketentuan mengenai lelang diatur dalam pasal 1155 KUHP perdata. Pelelangan barang jaminan dilakukan apabila nasabah tidak mampu melunasi pinjaman dan melunasi kewajibannya, sampai waktu pinjaman sudah jatuh tempo dan nasabah tidak memperpanjang peminjamannya dengan beberapa alasan. Didalam pelaksanaan lelang barang jatuh tempo ini banyak sekali mekanisme yang harus diperhatikan oleh nasabah dan calon pembeli barang yang akan dilelang nantinya.

Berikut adalah jenis-jenis barang yang dilelang, yaitu sebagai berikut :



Tabel 1.1
Barang Jaminan Yang Dilelang

No.	Barang jaminan yang dilelang
1.	Sertifikat Rumah
2.	Sertifikat tanah
3.	Elektronik
4.	Perhiasan
5.	Emas Batangan
6.	BPKB Kendaraan

(Sumber : PT Pegadaian (persero) syariah cabang simp.harau kota Padang)

Barang yang telah jatuh tempo dan tidak ada keterangan dari pemilik barang tersebut maka akan dilakukan pelelangan. Dilakukan nya pelelangan barang jaminan tersebut karena bagi pihak pegadaian barang yang telah jatuh tempo dan tidak ada keterangan dari pemilik nya hanya membuat rugi perusahaan dan banyak memakan ruangan penyimpanan.

Pelelangan perlu dilakukan agar perusahaan bisa mendapatkan kembali pinjaman yang dulu telah di pinjamkan ke pada nasabah tersebut dan hasil lelang dipakai untuk melunasi semua kewajiban nasabah kepada perusahaan yang meliputi pokok pinjaman, sewa modal, biaya pelelangan. Dengan adanya Mekanisme penyelenggaraan pelelangan barang yang telah jatuh tempo ini tujuannya agar masyarakat mengetahui bagaimana barang tersebut bisa sampai dilelang dan bagaimana mekanisme dari pelelangan tersebut. Di masa yang sekarang ini telah banyak penipuan yang dilakukan oleh orang yang tidak bertanggung jawab dan mengatakan bahwa pelelangan barang di PT Pegadaian dilakukan secara online, kenyataannya lelang yang dilakukan oleh Pegadaian hanya dilakukan di Outlet pegadaian saja.

PT Pegadaian (Persero) membantu orang yang sedang memerlukan biaya baik untuk keperluan sehari-hari maupun untuk membuka suatu usaha. Syarat-syarat yang diberikan juga tidak berbelit-belit hanya dengan barang jaminan, kartu identitas asli (SIM, KTP, Passpor) selanjutnya mengisi formulir pengajuan kredit (FPK), setelah itu menyerahkan barang jaminan, kartu identitas dan FPK kepada pegawai yang menerima barang gadai, selanjutnya petugas menerima barang gadai dan menawarkan besar uang yang dipinjamkan kepada nasabah. Jika nasabah menyetujui nominal pinjaman yang ditentukan maka segera melakukan prosedur peminjaman dalam waktu yang cepat.

Dengan berdasarkan latar belakang tersebut, penulis memutuskan untuk mengambil judul “Prosedur Penyelenggaraan Pelelangan Barang Jatuh Tempo Pada PT Pegadaian”.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut maka terdapat beberapa masalah yang dapat diuraikan yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pelelangan barang jaminan yang sudah jatuh tempo?
2. Apa saja jenis-jenis lelang yang ada di dalam perusahaan?
3. Apa saja kendala-kendala yang ada dalam proses pelelangan barang jatuh tempo di PT Pegadaian?

1.3 Tujuan Magang

Kegiatan magang ini merupakan latihan memasuki dunia kerja dengan mendapatkan pengalaman dalam satu bidang pada sebuah instansi atau perusahaan melalui proses pembelajaran langsung ke lapangan agar lebih memahami keprofesian pada suatu bidang ilmu tertentu. Adapun beberapa tujuan magang di PT Pegadaian ini adalah sebagai berikut :

1. mengetahui prosedur pelelangan barang jaminan yang sudah jatuh tempo.
2. Untuk mengetahui jenis-jenis lelang yang ada di perusahaan.
3. Untuk mengetahui kendala yang ada dalam proses pelelangan barang jatuh tempo di PT Pegadaian.

1.4 Manfaat Kegiatan Magang

Menurut tujuan magang dan beberapa kegiatan yang akan dilakukan di perusahaan nantinya, maka penulis juga mendapatkan manfaat yang tidak didapatkan secara langsung di bangku perkuliahan. Adapun beberapa manfaat yang didapatkan selama magang, antara lain :

1. Akademisi

Laporan kerja lapangan ini nantinya diharapkan bisa membantu pembaca dalam mengetahui bagaimana prosedur pelelangan pada PT Pegadaian dan bisa menjadi bahan bacaan.

2. Bagi Perusahaan

- a. Sebagai bahan evaluasi bagi PT Pegadaian untuk keputusan yang telah dibuat pada masa lalu dan sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil dimasa akan datang.
- b. Sebagai sarana untuk menjembatani perusahaan untuk berkerjasama dengan lembaga pendidikan dalam bidang akademis maupun non akademis.

1.5 Tempat dan Waktu

Adapun tempat kegiatan magang sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang akan di bahas adalah PT Pegadaian area Padang. Dan sebagai waktu yang ditentukan oleh diploma III dalam kegiatan magang ini adalah 40 hari.

1.6 Sistematika Penyusunan Laporan Magang

BAB I PENDAHULUAN

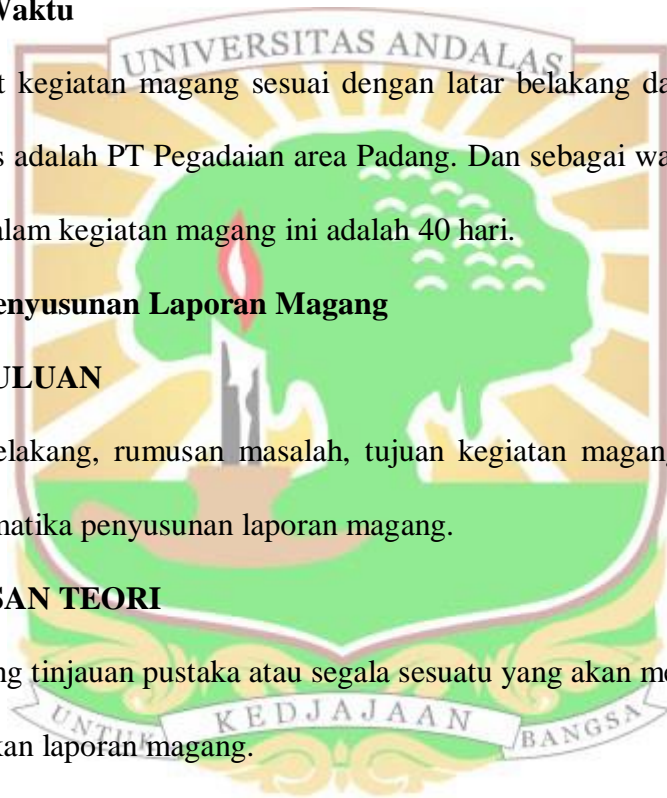
Mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan kegiatan magang, manfaat kegiatan magang, dan sistematika penyusunan laporan magang.

BAB II LANDASAN TEORI

Menjelaskan tentang tinjauan pustaka atau segala sesuatu yang akan menjadi landasan teori dalam menyelesaikan laporan magang.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Menjelaskan profil perusahaan PT Pegadaian, kegiatan utama yang dilakukan dalam institusi, produk dan jasa yang ditawarkan serta visi dan misi PT Pegadaian, strategi perusahaan dan struktur organisasi PT Pegdaian.



BAB IV PEMBAHASAN

Membahas hasil dari kegiatan magang yang dilakukan berkaitan dengan mekanisme pelelangan barang jatuh tempo milik nasabah pada PT Pegadaian.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan saran dari kegiatan magang yang dilakukan.

